



DIY Terapkan Kearifan Lokal

Sultan mengatakan masyarakat harus punya kesadaran untuk mengikuti vaksinasi.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, pihaknya tidak akan memberlakukan sanksi bagi masyarakat yang enggan ikuti vaksinasi Covid-19. Menurutnya, masyarakat harus dijadikan sebagai subjek.

Dalam hal ini, masyarakat harus punya kesadaran untuk mengikuti vaksinasi guna mengatasi penyebaran Covid-19 yang terus meluas di DIY hingga saat ini. Walaupun begitu, ia meyakini bahwa dengan kearifan lokal yang dimiliki nantinya masyarakat DIY sudah siap untuk divaksinasi.

"Mungkin agak berbeda dengan daerah lain, dengan kepercayaan dan kearifan lokal masyarakat DIY, (maka) tidak akan dilakukan sanksi. Saya yakin bahwa seluruh lapisan masyarakat DIY pada gilirannya nanti, dengan penuh kesadaran akan siap untuk divaksinasi," kata Sultan di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (14/1).

Sultan menyebut, vaksinasi Covid-19 tetap harus diikuti dengan penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang ketat. Di DIY, vaksinasi perdana sudah dilakukan di Bangsal Kepatihan, Yogyakarta, pada Kamis (14/1) ini.

Pelaksanaan vaksinasi akan dilakukan dalam empat tahap. Tahap pertama diprioritaskan bagi SDM kesehatan, tahap kedua untuk SDM di pelayanan publik, tahap ketiga untuk masyarakat rentan, dan tahap keempat untuk pelaku ekonomi esensial serta masyarakat umum. "DIY siap menyelesaikan (vaksinasi) sampai dengan akhir tahun 2021," ujarnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Sertyaningastutie mengatakan, tahap pertama pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ditargetkan dapat selesai pada Februari 2021. Ia mengatakan, vaksinasi tahap pertama dibagi menjadi dua termin. Termin pertama hanya dilakukan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Sementara, untuk tidak kabupaten lainnya di DIY yaitu Kabupaten Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul direncanakan akan dilakukan pada termin ke dua nantinya. Namun, pelaksanaan vaksinasi termin kedua ini belum dapat dipastikan.

Pelaksanaan tahap pertama termin kedua, katanya, akan menunggu arahan dari pemerintah pusat dan menunggu distribusi vaksin Sinovac selanjutnya dari pemerintah pusat. Sehingga, penyelesaian vaksinasi Covid-19 secara keseluruhan pada tahap pertama di DIY kemungkinan akan mundur dari target.

"Tahap satu target kami Februari (2021) selesai, harapan kami. Tapi kalau melihat ternyata termin satu hanya Sleman dan Kota Yogyakarta, mungkin bisa mundur lagi," kata Pembayun.

Pembayun menyebut, di provinsi lainnya juga tidak dilakukan vaksinasi serentak di kabupaten/kota. Untuk DIY, alasan Kota Yogyakarta dan Sleman sebagai pelaksana vaksinasi tahap pertama termin satu dikarenakan dekat dengan Ibu Kota Provinsi DIY.

Untuk vaksinator yang sudah dilatih di DIY mencapai 367 vak-

sinator. Namun, DIY membutuhkan setidaknya sekitar 1.313 vaksinator untuk melakukan vaksinasi hingga tahap keempat nanti. Pembayun menyebut, pihaknya masih akan terus menambah vaksinator. Termasuk melakukan pelatihan agar mencukupi kebutuhan vaksinator Covid-19 di DIY.

"Layanan vaksinasi akan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (faskes) pemerintah maupun swasta. Sejumlah 121 puskesmas dan 60 faskes lain termasuk rumah sakit yang akan melakukan vaksinasi," katanya.

DIY sudah menerima setidaknya 26.800 dosis vaksin dari pemerintah pusat pada 5 Januari 2021 lalu. Namun, rencana alokasi vaksin yang akan diterima DIY hingga tahap keempat nantinya mencapai 2.605.179 dosis vaksin.

Dari 26.800 dosis vaksin yang sudah diterima tersebut, sebanyak 9.728 dosis vaksin sudah didistribusikan ke Kota Yogyakarta. Sedangkan, 12.342 dosis vaksin didistribusikan ke Sleman.

Artinya, ada 4.730 dosis vaksin yang masih tersisa dan masih disimpan di Gudang Farmasi Dinkes DIY. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005